

ANALISIS PERMASALAHAN KETERAMPILAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR

Dian Sarmita¹⁾, Deri Wan Minto²⁾, Shinta Syafitri³⁾

^{1, 3}STKIP Widyaswara Indonesia

²Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

sarmitadian85@gmail.com¹, deriwan014@gmail.com², shintasyafitri1206@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis permasalahan keterampilan menulis murid Sekolah Dasar berdasarkan hasil penelitian terdahulu serta mengidentifikasi faktor penyebab dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Data diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang membahas keterampilan menulis teks eksposisi, eksplanasi, narasi, dan prosedur pada murid Sekolah Dasar di Kabupaten Solok Selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik *content analysis* dengan tahapan identifikasi, pengelompokan, perbandingan, dan sintesis temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang paling dominan meliputi kesulitan mengembangkan ide, menyusun struktur teks, memilih kosakata, serta menerapkan ejaan dan tanda baca sesuai PUEBI. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif dan media berbasis teknologi, seperti media audiovisual, video pembelajaran, dan Canva, mampu meningkatkan keterampilan menulis murid melalui pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada murid.

Abstract

This study aims to analyze the writing skill problems experienced by elementary school students based on previous research findings and to identify the contributing factors and efforts to overcome them. The study employed a qualitative approach using a library research method. The data were collected from scientific journal articles discussing exposition, explanation, narrative, and procedural writing skills of elementary school students in Solok Selatan Regency. Data were gathered through document analysis and analyzed using content analysis involving identification, classification, comparison, and synthesis of findings. The results indicate that the major problems include difficulties in developing ideas, organizing text structures, selecting appropriate vocabulary, and applying correct spelling and punctuation based on Indonesian spelling guidelines (PUEBI). These problems are influenced by both internal and external factors. The synthesis also reveals that innovative learning models and technology-based media, such as audiovisual media, instructional videos, and Canva, effectively improve students' writing skills by promoting more active, engaging, and student-centered learning.

Sejarah Artikel

Diterima: 13-05-2026

Direview: 19-06-2026

Disetujui: 31-07-2026

Kata Kunci:

keterampilan menulis, sekolah dasar, studi pustaka, kesulitan menulis, pembelajaran menulis.

Article History

Received: 13-05-2026

Reviewed: 19-06-2026

Published: 31-07-2026

Keywords: writing skills, elementary school, library research, writing difficulties, writing instruction.

PENDAHULUAN

Empat kompetensi berbahasa saling berinteraksi dan memiliki keterkaitan, sehingga untuk memperkuat salah satu keterampilan tersebut diperlukan dukungan dari keterampilan lainnya (Helaluddin dan Awalludin, 2020). Keterampilan menulis berkaitan dengan Teknik menyusun kalimat. Setiap kalimat yang baik harus jelas dan memperhatikan kesatuan ide, serta harus mencakup ide pokok. Dalam satu kalimat, tidak boleh berpindah dari satu kesatuan gagasan ke kesatuan gagasan lainnya yang tidak berkaitan, atau menggabungkan dua kesatuan yang tidak memiliki hubungan sama sekali. Jika dua hal yang tidak saling terkait dipusatkan dalam satu kalimat, maka kesatuan pikiran itu akan terganggu (A. Agustina dan Dewi, 2020).

Menulis serangkaian kalimat adalah cara untuk mengekspresikan perasaan seseorang. Setiap individu memerlukan tempat untuk mengungkapkan diri dengan cara yang berbeda-beda. Misalnya, saat seseorang merasakan emosi yang dalam, ia mungkin perlu mengekspresikan gejolak dalam hatinya, seperti dengan bersiul atau melompat-lompat (Supriyadi, 2018).

Proses pembelajaran menulis dimulai saat anak-anak memasuki sekolah. Seiring dengan meningkatnya kelas yang dilalui, keterampilan menulis mereka juga akan semakin berkembang. Kemampuan menulis tidak bias hanya sebatas teoritis saja. Keterampilan ini lebih besar diperoleh dari praktik pembelajaran. Daya imajinasi mereka akan terus berkembang seiring bertambahnya usia (Inggriyani dan Nurul, 2017).

Banyak murid yang mengalami kesulitan dalam menulis. Mereka cenderung lebih terbiasa dengan komunikasi lisan dibandingkan komunikasi tertulis. Dengan kata lain, jika dibandingkan dengan komunikasi tertulis/mengarang, kemampuan mereka jauh lebih rendah. Hal ini mungkin menjadi penyebab kita merasa canggung atau tidak bisa melakukan kegiatan menulis sebagai bentuk komunikasi tertulis. Padahal, kita tidak bisa menghindari dari aktivitas ini, meskipun dalam hal-hal sederhana seperti menulis surat atau menyampaikan informasi secara tertulis kepada keluarga, teman, rekan kerja, dan lain-lain (Siddik, 2016).

Dengan memperhatikan fakta di atas mengenai menulis, jelas sekali bahwa aktivitas ini sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dan memajukan individu. Seseorang yang tidak memiliki keterampilan menulis ibarat burung yang kehilangan satu sayap, sehingga tidak bisa terbang tinggi dan jauh untuk meraih kesuksesan dalam hidup (Supriyadi, 2018). Melalui kegiatan menulis, murid dapat membagikan ide, pemikiran, dan pengalaman mereka. Dalam Kurikulum Merdeka, murid diarahkan untuk dapat menghasilkan berbagai jenis teks sesuai dengan tujuan komunikasi dan karakteristik masing-masing, seperti teks naratif, eksposisi, eksplanasi, dan prosedural.

Kesalahan yang umum ditemui adalah penggunaan huruf kapital, seperti di awal kalimat, penulisan nama orang, nama hari, nama bulan, dan nama tempat. Selain itu,

kesalahan dalam penggunaan tanda baca juga sering terjadi, seperti kalimat berita yang tidak diakhiri dengan titik, kalimat pertanyaan yang diakhiri dengan titik, dan kalimat perintah yang tidak memasukkan koma setelah kata “Ayo” atau kata “Mari” serta tidak diakhiri dengan tanda seru (E. Agustina dan Retno, 2021).

Setiap jenis teks memiliki struktur, tujuan, dan kaidah kebahasaan yang berbeda sehingga membutuhkan kemampuan menulis yang bervariasi. Murid tidak hanya diharapkan untuk menulis kalimat dengan benar, tetapi juga harus bisa mengembangkan ide, menyusun isi tulisan dengan teratur.

Berdasarkan hasil observasi dan tes menulis yang dilakukan peneliti, diperoleh kesimpulan tentang kesulitan menulis yang dihadapi murid: (1) kesalahan dalam penulisan huruf: huruf kapital, huruf kecil, konsonan ganda, dan diftong. (2) Kesalahan dalam struktur kata: penghilangan, penambahan, pergeseran, dan penyusunan huruf yang keliru (Nisa, *et al.*, 2025).

Permasalahan yang sering muncul dalam keterampilan menulis murid sekolah dasar terdapat pada lima aspek penilaian, yaitu aspek organisasi isi, tata bahasa dan gaya, struktur dan kosakata, serta ejaan dan tanda baca (Nurazizah dan Darmayanti, 2023). Masalah tersebut dipengaruhi faktor internal mencakup motivasi belajar, minat membaca, penguasaan kosakata, dan kemampuan berpikir murid. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pengajaran, media pembelajaran, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan budaya literasi yang ada di sekitar murid (Zalius, *et al.*, 2026).

Penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan baik berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi (A. Agustina dan Dewi, 2020). Akan tetapi, berbagai riset menyimpulkan bahwa kemampuan menulis murid di SD masih menghadapi banyak tantangan. Masalah ini dalam berbagai teks yang diajarkan di sekolah.

Beberapa permasalahan di atas memperlihatkan bahwa permasalahan keterampilan menulis di sekolah dasar tidak hanya terjadi pada satu jenis teks, melainkan ditemukan pada berbagai jenis teks yang dipelajari murid, yaitu teks eksposisi, teks eksplanasi, teks narasi, dan teks prosedur. Meskipun karakteristik setiap teks berbeda, bentuk kesulitan yang dialami murid menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu kesulitan mengembangkan ide, menyusun struktur teks, memilih kosakata yang tepat, menggunakan kaidah kebahasaan, serta menerapkan ejaan dan tanda baca secara benar. Di sisi lain, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.

Berdasarkan situasi tersebut, studi ini dilaksanakan dengan judul "Analisis Kesulitan dalam Menulis Teks di Sekolah Dasar" dengan menggunakan metode kajian pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan menggabungkan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya tentang kesulitan menulis pada berbagai tipe teks di sekolah dasar, sehingga bisa didapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai jenis-jenis

kesulitan yang dihadapi oleh murid, penyebab-penyebabnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para guru, peneliti, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan pembelajaran menulis yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik berbagai jenis teks di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai objek kajian untuk memperoleh informasi, menganalisis, membandingkan, dan menyintesis hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari dokumen ilmiah yang telah dipublikasikan.

Objek dalam penelitian ini adalah hasil-hasil penelitian mengenai keterampilan menulis pada murid Sekolah Dasar di Kabupaten Solok Selatan, khususnya penelitian yang membahas kesulitan menulis berbagai jenis teks. Sumber data yang digunakan berupa artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Pada tahap awal penelitian, peneliti menganalisis empat artikel yang diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Widyaswara Indonesia, yaitu penelitian mengenai keterampilan menulis teks eksposisi, teks eksplanasi, teks narasi, dan teks prosedur pada murid Sekolah Dasar di Kabupaten Solok Selatan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Peneliti mengidentifikasi, menyeleksi, membaca, dan mengkaji berbagai dokumen ilmiah yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses pemilihan sumber dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) membahas keterampilan menulis pada murid sekolah dasar, (2) merupakan hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau repositori perguruan tinggi, (3) memiliki keterkaitan dengan kesulitan menulis atau upaya meningkatkan keterampilan menulis, dan (4) diterbitkan pada rentang tahun yang relevan dengan perkembangan penelitian.

Analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) mengidentifikasi informasi penting dari setiap penelitian; (2) mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan jenis teks, jenis penelitian, bentuk kesulitan menulis, faktor penyebab kesulitan, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya; (3) membandingkan temuan antarpenelitian untuk menemukan persamaan dan perbedaannya; serta (4) menyintesis seluruh hasil penelitian sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kesulitan menulis teks pada murid Sekolah Dasar.

Selanjutnya, untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan teknik triangulasi sumber melalui perbandingan berbagai hasil penelitian yang memiliki fokus kajian serupa. Selain itu, peneliti melakukan telaah secara kritis terhadap isi setiap dokumen dengan memperhatikan kesesuaian tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil

penelitian, serta keterkaitannya dengan fokus penelitian. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif sehingga mampu menggambarkan berbagai bentuk kesulitan menulis, faktor penyebab, serta upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis murid Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menganalisis empat penelitian yang membahas keterampilan menulis pada murid Sekolah Dasar di Kabupaten Solok Selatan. Penelitian yang dianalisis terdiri atas dua penelitian kualitatif yang mengkaji kesulitan dan proses pembelajaran menulis serta dua penelitian yang menguji pengaruh model atau media pembelajaran terhadap keterampilan menulis. Kesimpulan yang didapatkan dari 4 peneliti dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Kesulitan Menulis Murid Sekolah Dasar di Kabupaten Solok Selatan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Kesulitan yang Ditemukan
1	Ahmad Al Akbar, Dian Sarmita, Nurvazlin Nova, Yelli Marthaliza, Rosi Satria Ardi (2026)	Analisis Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Murid Kelas V di UPT SDN 12 Batang Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan	Kualitatif (Studi Kasus)	Murid mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, mengembangkan paragraf, menyusun struktur teks eksposisi secara sistematis, menggunakan kosakata baku, serta menerapkan ejaan dan tanda baca.
2	M. Redho Hafiqly, Zulmi Aryani, Nurvazlin Nova (2025)	Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi di Kelas V UPT SD Negeri 13 Bangko Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan	Kualitatif	Murid mengalami kesulitan memahami struktur teks eksplanasi, kesulitan mengembangkan ide, serta kurang mampu menuangkan gagasan secara runtut sebelum penggunaan media audiovisual.
3	Jenas Pangestu, Zulmi Aryani, Peki Fitra Sandi (2025)	Analisis Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Video Murid Kelas IV-C UPT SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh	Kualitatif	Murid mengalami kesulitan dalam mengembangkan alur cerita, memilih kosakata yang tepat, menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu, serta kurangnya motivasi dalam menulis narasi.
4	Gina Fadhilah Ramadhani, Dian Sarmita, Lili Ratnasari (2026)	Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Murid Kelas IV UPT SDN	Kuantitatif (Eksperimen)	Kesulitan yang ditemukan meliputi: (1) murid lambat memahami materi pembelajaran; (2) kurang memperhatikan penjelasan guru; (3) pembelajaran masih bersifat konvensional; (4) murid cepat bosan; (5) keterbatasan guru dalam penggunaan media pembelajaran; (6) murid menyalahgunakan media

		04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan		pembelajaran; (7) rendahnya kemampuan menulis; (8) kesulitan mengembangkan gagasan dalam menulis teks.
--	--	---	--	---

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa keempat penelitian yang dianalisis menunjukkan adanya kesulitan yang beragam dalam keterampilan menulis murid Sekolah Dasar di Kabupaten Solok Selatan. Kesulitan tersebut ditemukan pada berbagai jenis teks, yaitu teks eksposisi, teks eksplanasi, teks narasi, dan teks prosedur. Meskipun jenis teks yang dikaji berbeda, terdapat kesamaan pola kesulitan yang muncul pada sebagian besar penelitian, terutama pada aspek pengembangan ide, penyusunan struktur teks, penggunaan kosakata, serta penerapan kaidah kebahasaan seperti ejaan dan tanda baca.

Pembahasan

Peneliti menganalisis terhadap empat penelitian, dapat disimpulkan bahwa murid Sekolah Dasar di Kabupaten Solok Selatan menghadapi kesulitan dalam menulis dengan pola yang serupa. Kesulitan ini meliputi pengembangan ide, penyusunan struktur teks, pemilihan kosakata dan penerapan aturan EYD. Masalah ini ditemukan dalam berbagai jenis teks, termasuk teks eksposisi, eksplanasi, narasi, dan prosedur. Hal ini memperjelas tantangan dalam keterampilan menulis adalah kemampuan murid dalam mengorganisir ide menjadi tulisan yang teratur.

Temuan dari penelitian pertama mengindikasikan bahwa murid mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ide utama, mengembangkan paragraf, dan menyusun struktur teks eksposisi. Seiring dengan Wiratsari dan Margunayasa (2021) yang mengungkapkan murid masih mengalami kendala dalam keterampilan menulis dan membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mereka memahami konsep serta mengembangkan ide dengan lebih terstruktur. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran layak dipertimbangkan untuk meningkatkan kemampuan menulis murid sekolah dasar.

Hasil penelitian kedua menyoroti bahwa murid menghadapi kesulitan dalam memahami struktur teks eksplorasi dan pengembangan ide sebelum penerapan media audiovisual. Setelah media audiovisual digunakan, murid lebih mudah dalam memahami materi dan menyusun tulisan dengan lebih teratur. Temuan ini didukung oleh kajian literatur (Ar, *et al.*, 2025) yang menyimpulkan media interaktif, seperti video pembelajaran, digital *storytelling*, Padlet, EPUB, dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI), dapat meningkatkan kualitas tulisan murid dalam aspek struktur teks, pengembangan ide, penggunaan kosakata, dan kreativitas.

Pada penelitian ketiga, ditemukan bahwa murid mengalami kesulitan dalam mengembangkan alur cerita, memilih kosakata, serta menyusun paragraf yang kohesif dalam menulis narasi. Selain itu, tinggi rendahnya motivasi belajar juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis. Temuan ini didukung oleh penelitian (Nugroho, *et al.*, 2025) yang mengatakan komid digital interaktif dapat membantu murid dalam mengembangkan kemampuan menulis narasi dengan membantu murid menyusun alur cerita, mengembangkan ide, dan memperbaiki aspek mekanik tulisan. Dengan adanya media visual yang menarik, murid lebih termotivasi untuk menuangkan gagasan ke dalam tulisan.

Hasil dari penelitian keempat mengungkapkan bahwa rendahnya keterampilan menulis dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, dan kemampuan murid yang minimal dalam mengembangkan gagasan. Setelah diterapkan model *Project Based Learning* dengan bantuan Canva, kemampuan menulis murid menunjukkan peningkatan yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Madinah dan Zulikha, 2025) yang membuktikan bahwa media gambar digital berseri membantu murid dalam mengorganisasi ide secara runtut, sehingga meningkatkan kemampuan menulis dengan signifikan. Media visual memberikan kerangka berpikir yang membantu murid menyusun isi tulisan secara sistematis.

Jika dilihat secara keseluruhan, keempat penelitian menunjukkan bahwa kesulitan paling besar yang dialami murid adalah mengubah ide menjadi tulisan yang utuh. Kesulitan ini berdampak pada lemahnya struktur teks, ketidaktepatan dalam pemilihan kosakata, serta banyaknya kesalahan dalam ejaan dan tanda baca. Hasil sintesis ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis di sekolah dasar masih membutuhkan inovasi, terutama melalui penerapan model pembelajaran yang berfokus pada murid dan didukung oleh media digital yang mampu memberikan rangsangan visual serta membantu pemikiran murid.

Temuan dari penelitian ini juga memperkuat hasil yang diungkap oleh MS, et al. (2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang sesuai secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis murid di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembelajaran menulis tidak bergantung hanya pada kapasitas murid, tetapi juga pada strategi, model, dan media yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran.

Secara menyeluruh, sintesis dari empat penelitian menunjukkan bahwa murid sekolah dasar di Kabupaten Solok Selatan masih menghadapi berbagai masalah yang serupa, meskipun objek dan jenis teks yang diteliti bervariasi. Kesulitan yang paling menonjol mencakup kemampuan untuk mengembangkan ide, menyusun struktur teks, memilih kata yang tepat, serta menerapkan tata bahasa, termasuk ejaan dan tanda baca. Temuan ini menegaskan bahwa menulis adalah keterampilan yang kompleks karena melibatkan kemampuan berpikir, penguasaan bahasa, serta kemampuan untuk mengorganisasikan gagasan dengan sistematis.

Selain dipengaruhi oleh kemampuan individu murid, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran berkontribusi besar terhadap keberhasilan menulis. Penelitian yang menggunakan media audiovisual, media digital, dan model *Project Based Learning* dengan bantuan Canva menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menulis dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model dan media inovatif dapat membantu murid dalam memahami materi, mengembangkan ide, serta menyusun tulisan dengan cara yang lebih teratur dan komunikatif.

Hasil sintesis ini juga memperlihatkan bahwa guru memiliki peran krusial dalam membangun pembelajaran menulis yang efektif. Tugas guru tidak hanya sekadar menyampaikan materi, tetapi juga diperlukan untuk memandu murid di setiap fase proses menulis, mulai dari mencari ide, membuat kerangka penulisan, mengembangkan paragraf, melakukan revisi, hingga menyunting hasil tulisan. Pembelajaran yang fokus pada proses menulis serta didukung oleh media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik murid di sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan kualitas tulisan murid.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil kajian ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis murid di sekolah dasar memerlukan kerjasama antara pemilihan model pembelajaran yang tepat, penggunaan media berbasis teknologi, serta latihan menulis yang berkelanjutan. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif, sekaligus menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model, media, atau strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengatasi berbagai tantangan menulis yang masih dihadapi oleh murid Sekolah Dasar, khususnya di Kabupaten Solok Selatan.

SIMPULAN DAN SARAN

simpulan

Setelah menganalisis dan merangkum berbagai penelitian mengenai kemampuan menulis murid di sekolah dasar Kabupaten Solok Selatan, dapat disimpulkan bahwa murid masih menghadapi sejumlah tantangan dalam menulis berbagai tipe teks, seperti eksposisi, eksplanasi, narasi, dan prosedur. Tantangan yang paling menonjol termasuk kemampuan untuk mengembangkan ide, menyusun struktur teks dengan teratur, memilih kata-kata yang tepat, dan menerapkan aturan bahasa, terutama dalam penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pola kesulitan yang serupa di berbagai jenis teks menunjukkan bahwa masalah menulis di tingkat sekolah dasar bersifat fundamental dan tidak terbatas hanya pada satu tipe teks.

Temuan dari kajian ini juga mengindikasikan bahwa rendahnya kemampuan menulis dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi belajar yang rendah, kurangnya penguasaan kosakata, minat membaca yang rendah, serta keterbatasan kemampuan murid dalam mengemukakan gagasan. Sementara itu, faktor eksternal terdiri dari penggunaan model pengajaran yang masih tradisional, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal, serta belum adanya budaya literasi yang mendukung keterampilan menulis.

Lebih lanjut, hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang inovatif dan penggunaan media berbasis teknologi, seperti media audiovisual, video pembelajaran, Canva, dan media digital lainnya, dapat meningkatkan keterampilan menulis murid. Model dan media tersebut terbukti membantu murid memahami struktur teks,

mengembangkan ide, meningkatkan motivasi belajar, serta menghasilkan tulisan yang lebih teratur, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan menulis di Sekolah Dasar memerlukan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada proses, didukung oleh penggunaan model pembelajaran yang inovatif, media yang menarik, serta latihan menulis yang terus-menerus.

Saran

1. Bagi guru, diharapkan agar dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada murid, serta memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis teknologi agar dapat membantu murid dalam mengembangkan ide, memahami struktur teks, dan meningkatkan motivasi mereka dalam menulis.
2. Bagi sekolah, perlu mempromosikan budaya literasi melalui program-program yang mendorong kebiasaan membaca dan menulis, serta menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung pembelajaran menulis, seperti perpustakaan yang cukup, media digital, dan berbagai bahan bacaan.
3. Bagi murid, diharapkan agar lebih proaktif dalam membiasakan diri membaca berbagai ragam bacaan dan berlatih menulis secara teratur agar kemampuan mereka dalam mengembangkan ide, memperkaya kosakata, dan menerapkan kaidah bahasa semakin baik.
4. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengeksplorasi penelitian mengenai efektivitas berbagai model, strategi, dan media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk penggunaan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), dalam meningkatkan keterampilan menulis berbagai jenis teks pada murid Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih bervariasi juga dibutuhkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai masalah keterampilan menulis di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., & Dewi Lestari. (2020). *Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Agustina, E., & Retno Winarni. (2021). Analisis Problematika Menulis Kalimat dengan Memperhatikan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Murid Kelas III. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0), 1–15.
- Akbar, A. Al, Sarmita, D., Nova, N., Martaliza, Y., & Ardi, R. S. (2026). Analisis Keterampilan Menulis Teks Eksposisimurid Kelas V di UPT SDN 12 Batang Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Widyaswara Indonesia*, 2(2), 641–651.
- Ar, Z., Haryadi, & Bernadus Wahyudi Joko Santoso. (2025). *Implementasi Penggunaan Media Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Kajian Literatur*. 10(4), 2545–6950.

- Hafiqly, M. R., Aryani, Z., Nova, N., Guru, P., Dasar, S., Author, C., & Menulis, K. (2025). Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Widyaswara Indonesia*, 2(1), 481–489.
- Helaluddin, & Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahamurid di Perguruan Tinggi*. Banten: Media Madani.
- Inggriyani, F., & Nurul Fazriyah. (2017). Literasi Bahasa dalam Menulis Narasi di Sekolah Dasar. Jakarta; Dipa Kopertis dengan Kemenristek Dikti.
- Madinah, W., & Zulikhatin Nuroh, E. (2025). Digital Serial Images In Elementary Story Writing. *Indonesian Journal Of Education Methods Development*, 20(4), 1–8.
- Ms, Z., Rachmadtullah, R., & Iasha, V. (2021). Effectiveness Of The Use Of Synthetic Analytical Structural Methods Against The Ability To Begin Writing Skills In Elementary School Students. *Jurnal Prima Edukasia*, 9(1), 16–22.
- Muharromah, R., Puryati, & Riandi Marisa. (2025). Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan Hubungannya dengan Kemahiran Berbahasa Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Kibasp (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 9(1), 21–35.
- Nisa, K., Fitri Yuliawati, & Shinta Melia Khoirini'mah. (2025). Identifikasi Kesulitan Belajar Menulis pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Khairun. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Vol*, 5(1), 52–64.
- Nugroho, S. S., Kasih, S., & Hastuti, N. P. (2025). Efektivitas Media Komik Digital Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 8(2), 28–36.
- Nurazizah, S., & Darmayanti, M. (2023). Keterampilan Menulis Murid Sekolah Dasar: Systematic Literature Review Dan Bibliometric Analysis. *Jurnal Aksara*, 36(2), 337–359.
- Pangestu, J., Aryani, Z., Sandi, P. F. (2025). Analisis Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Video Murid Kelas IV-C UPT SD Negeri 05 Pasar Muara Labuh. *Jurnal Pendidikan Widyaswara Indonesia*, 1(3), 387–395.
- Ramadhani, G. F., Sarmita, D., & Ratnasari, L. (2026). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Media Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Murid Kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Widyaswara Indonesia*, 2(2), 572–587.
- Rohana, & Syamsuddin. (2012). *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. Makasar: Universitas Makasar.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Supriyadi. (2018). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiratsari, K. T., & Margunayasa, I. G. (2021). The Feasibility Of Writing Learning Videos For Elementary School Students. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 99–109.
- Zalius, N. I., Sukma, E., Padang, U. N., & Padang, K. (2026). Murid Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi Analisis Literatur. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 4(6), 1–14.